

**LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT  
PT BANK COMMONWEALTH  
POSISI 31 MARET 2021**

(dalam juta Rupiah)

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi (nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)	20.267.029
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol)	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif	10.905
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i>	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK	205.432
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN	(1.005.170)
12	Penyesuaian lainnya	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit	19.478.196

**Analisis Kualitatif**

Total eksposur dalam perhitungan rasio pengungkit sebesar Rp. 19.478 milyar, lebih rendah sebesar Rp. 377 milyar dibandingkan dengan total aset di neraca sebesar Rp. 19.855 milyar. Perbedaan ini berasal dari faktor pengurang modal (aset tidak berwujud dan aset pajak tangguhan) total sebesar Rp. 592 milyar yang tidak diperhitungkan dalam rasio pengungkit, dikompensasi dengan tambahan eksposur yang diperhitungkan dalam rasio pengungkit yaitu net eksposur TRA (setelah FKK dan CKPN) sebesar Rp. 204 milyar dan penyesuaian transaksi derivatif (*potential future exposure*) sebesar Rp. 11 milyar.

**LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT  
PT BANK COMMONWEALTH  
POSISI 31 MARET 2021**

(dalam juta Rupiah)

No	Keterangan	Periode	
		31-Mar-21	31-Des-20
<b>Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan</b>			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)	20.075.351	21.550.832
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(411.794)	(423.292)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(591.687)	(558.514)
<b>7</b>	<b>Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan</b>	<b>19.071.870</b>	<b>20.569.026</b>
<b>Eksposur Transaksi Derivatif</b>			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	148	10.776
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	10.863	10.511
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
<b>13</b>	<b>Total Eksposur Transaksi Derivatif</b>	<b>11.011</b>	<b>21.287</b>
<b>Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)</b>			
14	Nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	191.572	358.821
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
<b>18</b>	<b>Total Eksposur SFT</b>	<b>191.572</b>	<b>358.821</b>
<b>Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)</b>			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi. Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN	1.991.616	2.136.847
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(1.786.184)	(1.912.963)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(1.689)	(2.458)
<b>22</b>	<b>Total Eksposur TRA</b>	<b>203.743</b>	<b>221.426</b>
<b>Modal dan Total Eksposur</b>			

No	Keterangan	Periode	
		31-Mar-21	31-Des-20
23	Modal Inti	3.177.420	3.312.106
24	Total Eksposur	19.478.196	21.170.560
<b>Rasio Pengungkit (Leverage)</b>			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	16,31%	15,64%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	16,31%	15,64%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3,00%	3,00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
<b>Pengungkapan Nilai Rata-Rata</b>			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan ( <i>sale accounting transaction</i> ) yang dihitung secara bersih ( <i>nett</i> ) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	237.318	756.491
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan ( <i>sale accounting transaction</i> ) yang dihitung secara bersih ( <i>nett</i> ) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	191.572	358.821
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	19.523.942	21.568.230
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	19.523.942	21.568.230
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	16,27%	15,36%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	16,27%	15,36%
<b>Analisis Kualitatif</b>			
<p>1. Rasio pengungkit Bank per 31 Maret 2021 berada pada tingkat 16,31%, jauh diatas minimum rasio pengungkit yang dipersyaratkan sebesar 3%. Ratio pengungkit per 31 Maret 2021 lebih tinggi jika dibandingkan dengan per 31 Desember 2020 yang sebesar 15,64% berasal dari penurunan total eksposur, terutama kredit yang diberikan, penempatan pada BI dan bank lain, tagihan <i>reverse repo</i> dan surat berharga.</p> <p>2. Jika menggunakan rata-rata harian SFT selama triwulan I 2021, nilai rasio pengungkit lebih rendah, yaitu sebesar 16,27% sejalan dengan lebih tingginya rata-rata harian eksposur SFT (tagihan <i>reverse repo</i>) selama triwulan I 2021 dibandingkan dengan eksposur SFT per 31 Maret 2021.</p>			